

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah S. 2014. *Pencandraan Sifat Agronomi Delapan Genotipe Kedelai Tahan Dan Agak Tahan Patogen Karat Daun*. Sripsi. Jember. Universitas Negeri Jember. (Dipublikasikan). [3 Mei 2015]
- Budi Santosa, 2003. *Penyaringan Galur Kedelai terhadap Penyakit Karat Daun Isolat Arjasari di Rumah Kaca*. Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor. vol.9, no.1 tahun 2003
- Hasdi Aimon dan Alpon S, 2014. *Prospek konsumsi dan impor kedelai di Indonesia tahun 2014 – 2015.*, Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Juli, vol III, hal no. 5
- Hayati, M., A. Marliah, dan H. Fajri.2012. Pengaruh Varietas Dan Dosis Pupuk SP-36 Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogea* L.). *J. Agrista*. 16(1).
- Kustera, A. 2008. Keragaman Genotipe dan Fenotipe Galur-Galur Padi Hibrida Di Desa KAhuman, Polanharjo, Klaten. Surakarta. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
- Muhammad Rizal Pahlevi, 2008. *Uji IWGSR dan laju infeksi karat daun dua belas genotipe kedelai (Glycine max, L. Merrill)*.Universitas jember.
- Ramlan dan nurjanani, 2011.*Pengenalan penyakit karat daun dan penggelolaanya pada tanaman kedelai*. Perlindungan tanaman, vol,1, no.4.,2011.
- Semangun, H. 1993. *Penyakit-Penyakit Penting Tanaman Pangan di Indonesia*. Gadjah Mada Univercity, Press. Yogyakarta.
- Sumartini, 2010. *Penyakit karat pada tanaman kedelai dan cara pengendalian yang ramah lingkungan*. Jurnal litbang pertanian, 29 (3),2010.
- Suhartina, dkk. 2014. Stabilitas Hasil Galur Kedelai Toleran Cekaman Kekeringan. Penelitian Pertanian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. 33(1).
- Suprpto, 1990. Gejala serangan karat daun pada tanaman kedelai. Universitas Sumatra utara,
- Sujdono, M. S.1984. *Epidemiologi dan Pengendalian Penyakit Karat Kedelai*. Disertasi, institute Pertanian Bogor. 151 hlm.